

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 1 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Mutia Imtihana

NIM : 4401409046

Prodi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

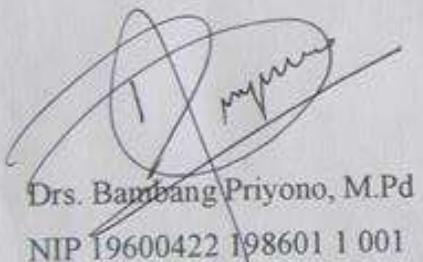
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes,

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator


Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP 19600422 198601 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Pekalongan, praktikan mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Bambang Priyono, M.Pd selaku Dosen Koordinator SMA N 1 Pekalongan yang dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada praktikan
4. Dr. Lisdiana, M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Sulikin, S.Pd, selaku Kepala SMA N 1 Pekalongan yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta motivasi dalam kegiatan PPL
6. Drs. Riyanto, selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Segenap guru, staf tata usaha, dan karyawan SMA N 1 Pekalongan yang telah menerima praktikan sebagai keluarga besar SMA N 1 Pekalongan
8. Seluruh siswa SMA N 1 Pekalongan, khususnya siswa kelas XI IPA 5 (EVEREST), XI IPA 6 (ASSASINS), dan XI IPA 7 (SOPENGGG) atas kerjasama dan partisipasinya selama ini.
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Pekalongan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa pengetahuan yang praktikan miliki masih kurang sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
.....	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi kegiatan	11
E. Proses pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pelaksanaan PPL	11
G. Refleksi Diri	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Pendidikan
Lampiran 2 Perhitungan Minggu dan Hari Efektif
Lampiran 3 Jadwal Pelajaran
Lampiran 4 Program Tahunan (Prota)
Lampiran 5 Program Semester (Promes)
Lampiran 6 Silabus
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 8 Jadwal Mengajar
Lampiran 9 Daftar Hadir Praktikan
Lampiran 10 Daftar Nilai
Lampiran 11 Presensi PPL
Lampiran 12 Rencana Kegiatan PPL
Lampiran 13 Buku Harian Kegiatan Mengajar
Lampiran 14 Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 15 Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ini, pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara dinamis, sehingga selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan., antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang diprogramkan oleh perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan. Kegiatan PPL II meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan,

B. Tujuan PPL

1. Tujuan Umum

Membentuk praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme serta kemampuan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat PPL

a. Bagi mahasiswa praktikan

1. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan dan mempraktikan ilmu selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.
2. Meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

b. Bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
2. Mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
2. Sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga professional yang berkompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelengaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarnya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :

- a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah :

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).

3. Keputusan Presiden :

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi

tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik adminitrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang akan sangat berguna dan mendukung pekerjaannya sebagai guru yang profesional.

3. Dasar Konseptual

- a. Tenaga pendidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.

- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Sasaran PPL

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL 1, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL 2, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan

praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

D. Prinsip-Prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti praktik pengalaman lapangan adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan korikuler sejalan kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 dilaksanakan secara simultan, tanggal 1 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan yang beralamat di Jalan R.A. Kartini 39 Pekalongan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan microteaching di masing-masing jurusan dilaksanakan pada 16 Juli sampai dengan 18 Juli 2012 di gedung D1.
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 23 sampai dengan tanggal 25 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktek Pengalam Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu pada tanggal 1 Agustus - 19 Agustus 2012 untuk PPL 1, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus – 18 Oktober 2012 , penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 pada pukul 09.00 oleh dosen koordinator PPL Unnes. Namun untuk PPL 1 seharusnya dimulai pada tanggal 30 Juli, namun karena permintaan dari sekolah latihan, pelaksanaannya pun mundur menjadi tanggal 1 Agustus.

5. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tahunan, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan menyiapkan model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan.

6. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi. Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI IPA 5, XI IPA 6, dan XI IPA 7. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan / tatap muka tiap kelas. Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-10 PPL karena pada 2 minggu terakhir sudah memasuki minggu ujian tengah semester. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan antara lain upacara bendera pada waktu-waktu tertentu. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- b. Keterampilan Menjelaskan
- c. Keterampilan Bertanya
- d. Keterampilan Memberikan Penguatan
- e. Keterampilan Mengadakan Variasi
- f. Keterampilan Memimpin Diskusi
- g. Keterampilan Mengelola Kelas
- i. Keterampilan Evaluasi

7. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan beberapa kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Selain berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yaitu badminton.

8. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.

E. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat selama hari efektif KBM

Hal-hal yang dikoordinasikan : bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pengadaan ulangan harian, pemberian tugas, penggunaan media, penggunaan metode, hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan : kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pelaksanaan PPL

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA N 1 Pekalongan dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

1. Hal yang mendukung

- a. Penyediaan tempat, sarana dan prasarana untuk mahasiswa praktikan sehingga memudahkan mahasiswa praktikan untuk melaksanakan diskusi maupun kegiatan PPL lainnya.

- b. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
 - c. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
 - d. Ketersediaan media pembelajaran multimedia seperti LCD dan laptop sehingga memudahkan untuk menyampaikan materi secara kreatif.
 - e. Hubungan kerjasama yang baik antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, anggota sekolah, dan teman PPL yang baik sehingga memperlancar kegiatan PPL di sekolah latihan.
2. Hal-hal yang menghambat
- a. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES.
 - b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
 - c. Lokasi yang jauh dari UNNES menyebabkan koordinasi dengan dosen pembimbing kurang maksimal.
 - d. Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas.

G. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama : Mutia Imtihana
NIM : 4401409046
Prodi : Pendidikan Biologi

A. Pendahuluan

PPL atau praktik pengalaman lapangan adalah suatu kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa prodi kependidikan yang telah menempuh 110 sks. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah, mengembangkan, dan mempraktikkan pengetahuan dari teori yang telah diterima selama masa perkuliahan dalam kehidupan nyata sehingga diharapkan nantinya mahasiswa mempunyai kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk menunjang pelaksanaan PPL. Pada PPL 1 mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan sekolah. Sedangkan pada PPL 2, mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 1 Pekalongan yang terletak di jalan R.A. Kartini 39 Pekalongan, pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012 dan dilanjutkan dengan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012. Sekolah ini merupakan RSBI / Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.

B. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Kekuatan Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan mata pelajaran wajib yang terdapat pada kurikulum pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Selain itu, mata pelajaran ini juga merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional sehingga biologi juga merupakan mata pelajaran yang penting dan berbobot. Terlepas dari hal tersebut, biologi merupakan suatu mata pelajaran yang mudah diaplikasikan, dan juga mudah dalam menemukan sumber belajar yang autentik karena biologi adalah belajar mengenai hubungan makhluk hidup dengan lingkungan sekitar serta proses yang terjadi di dalamnya sehingga pembelajaran ini sangat dekat dengan kehidupan peserta didik. Disamping itu dalam praktik pembelajarannya, mata pelajaran ini menerapkan metode *inquiry* dimana peserta didik dapat melakukan kegiatan eksplorasi, observasi maupun eksperimen karena dapat dipelajari langsung dari alam sehingga peserta didik dapat menjadi aktif untuk mencari tahu dan menemukan konsep serta membangun pengetahuannya.

Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Karena materinya yang sangat banyak dan sebagian besar berisi tulisan, dalam mempelajari biologi banyak peserta didik yang mengeluh dan menganggap bahwa biologi merupakan pelajaran yang sulit dan banyak menghafal. Padahal inti dari biologi adalah konsep dan proses, sehingga meskipun tidak hafal namun mampu memahami konsep dan proses maka dapat dipastikan bahwa peserta didik sudah mengetahui hakikat biologi. Untuk itu perlu adanya metode / pendekatan pembelajaran yang mampu memotivasi dan mempermudah peserta didik dalam menemukan konsep. Pembelajaran biologi harus dapat menarik peserta didik sehingga mampu menumbuhkan minat belajar.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Pekalongan sudah lengkap baik yang menunjang pembelajaran maupun sekolah. Misalnya saja adanya perpustakaan kelas yang terdiri dari buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran, media pembelajaran berupa white board dan komponennya, LCD, LCD proyektor, dan juga monitor, dan juga pendingin ruangan yang terdapat di masing-masing ruang kelas. Laboratorium biologi, kimia, dan fisika yang cukup lengkap, perpustakaan sekolah, UKS, serta gedung sekolah dengan kondisi baik.

D. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Bapak Drs. Riyanto yang kebetulan merupakan guru dan wali kelas saat praktikan masih menempuh pendidikan di sekolah ini. Beliau adalah sosok yang sangat ramah, baik, berwibawa, dan dekat dengan peserta didik. Pengetahuan beliau mengenai konsep dan aplikasi biologi juga sangat luas. Selain itu, beliau juga sabar dan selalu memberikan motivasi

dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta mampu menjadi manajer kelas yang baik. Beliau selalu membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Pada saat tertentu beliau akan mengamati kegiatan pembelajaran yang praktikan lakukan di kelas dan memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga diharapkan praktikan dapat menjadi pengajar yang professional.

Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Lisdiana, M.Si yang merupakan dosen jurusan biologi, mengampu mata kuliah struktur jaringan hewan dan anatomi fisiologi manusia sehingga sangat kompeten dalam materi sistem dalam manusia yang terdapat pada kelas XI. Pengetahuan beliau tentang konsep biologi juga sangat luas. Beliau selalu menasehati agar kami, selaku mahasiswa praktikan selalu bersikap sopan dan ramah karena kami membawa nama baik universitas. Beliau juga sabar, keibuan, dan juga perhatian dengan anak didiknya.

Dalam menjalankan amanahnya sebagai dosen pembimbing praktikan, beliau selalu memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan setiap beliau berkunjung di SMA N 1 Pekalongan dan juga selalu memberikan motivasi sehingga menambah semangat praktikan dalam melakukan kegiatan PPL ini.

E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SMA N 1 Pekalongan, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran khususnya biologi sudah baik dan kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada KTSP yang berorientasi pada sekolah dan menekankan ketercapaian kompetensi peserta didik. Dalam pembelajarannya, khususnya biologi, sudah memanfaatkan media yaitu menggunakan LCD dan juga internet yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu memperbaiki kemampuan dari berbagai sisi. Dari sisi ilmu pengetahuan, praktikan harus lebih banyak belajar terutama dalam penguasaan konsep dan materi. Dari sisi pengalaman, praktikan harus lebih banyak berlatih berbicara bahasa Inggris, menambah kepercayaan diri dan belajar mengembangkan metode pembelajaran sehingga menarik, mudah dipahami dan tidak menimbulkan kejemuhan bagi peserta didik.

Selama perkuliahan, selain mendapat pengetahuan tentang biologi, praktikan juga mendapat pengetahuan mengetahui tentang bagaimana menciptakan suatu pembelajaran yang menarik dengan mata kuliah strategi belajar mengajar, seluk beluk kependidikan dengan adanya mata kuliah evaluasi pembelajaran, psikologi pendidikan, manajemen sekolah, telaah kurikulum, dan microteaching. Karena praktik di sekolah RSBI tentu praktikan juga merasa perlu untuk menggunakan bahasa Inggris baik hanya sebagai pengantar maupun hingga penyampaian materi sehingga praktikan masih harus belajar untuk menambah kosa kata bahasa Inggrisnya. Sebelum penerjunan ke masing-masing sekolah, pihak universitas sudah memberikan pembekalan dan juga microteaching yang dilaksanakan di masing-masing fakultas.

Setelah praktikan melakukan praktik mengajar beberapa kali, banyak masukan yang praktikan terima dari siswa, diantaranya siswa lebih suka pengajaran dengan menggunakan papan tulis dibandingkan dengan media power point. Karena dengan menggunakan papan tulis, menurut siswa, mereka lebih diperhatikan dan komunikasi dapat lebih terjalin.

G. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I dan PPL 2

Kegiatan PPL I dan PPL 2 ini menambah wawasan dan pengetahuan praktikan mengenai kegiatan pembelajaran dan komponen yang ada di sekolah khususnya SMA N 1 Pekalongan. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I, praktikan melaksanakan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan keadaan sekolah sedangkan pada PPL 2 praktikan telah mempraktikkan pembelajaran secara nyata, yaitu dengan menghadapi peserta didik dengan karakteristik yang bermacam-macam, juga praktikan menjadi lebih siap dalam menjadi seorang guru, karena ternyata berhadapan dengan peserta didik dan warga sekolah dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya rasa sosial bermasyarakat. Selain keterampilan dalam melakukan pembelajaran di kelas, praktikan juga diberi bekal tentang bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

H. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi sekolah :

Untuk lebih menggunakan berbagai macam metode dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasakan jemu dan lebih mengoptimalkan memanfaatkan sarana prasarana yang ada guna mendukung proses pembelajaran sehingga RSBI benar-benar terwujud dan terealisasi dengan baik dan optimal.

Bagi peserta didik :

Agar terus rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik dan menambah iman dan takwa kepada Tuhan YME demi mewujudkan visi dan misi sekolah.

Bagi Universitas Negeri Semarang

Agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA N 1 Pekalongan dan memberikan pembekalan yang lebih mengenai kegiatan dalam PPL.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi

Praktikan

Drs. H. Riyanto
NIP. 196706041995121003

Mutia Imtihana
NIM. 4401409046

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL 2 di SMA N 1 Pekalongan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan mengajar.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Dengan melihat proses KBM , mutu dan kompetensi lulusannya, SMA N 1 Pekalongan sudah baik.

B. Saran

1. Praktikan harus lebih memaksimalkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai media dan sarana untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.
2. Praktikan sebaiknya meningkatkan disiplin, khususnya disiplin waktu .
3. Pihak sekolah supaya lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL di SMA N 1 Pekalongan. Misalnya sudah menunjuk guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran. Namun, karena hal ini merupakan hal baru bagi SMA N 1 Pekalongan diharapkan untuk tahun depan lebih baik lagi.
4. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
5. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

LAMPIRAN

YEARLY PROGRAMME

School : Senior High School 1 Pekalongan
Lesson : Biology
Grade / Semester : XI / 1 and 2
Academic Year` : 2012 / 2013

SEMESTER	NUMBER CS / BC	COMPETENCY STANDARD / BASIC COMPETENCE	ALOCATION	FACTS
1	1	1. Understanding the structure and function of the cell as the smallest unit of life	27	
	1.1.	1.1 Describe the chemical components of cells, structure and function of the cell as the smallest unit of life.	8	
	1.2.	1.2 Identify plant and animal cell organelles.	10	
	1.3.	1.3 Comparing the membrane transport mechanisms (diffusion, osmosis, active transport, endocytosis, and eksositosis).	7	
	DEUTERONOMY DAILY		2	
	2	2. Understanding the relationship between structure and function of plant and animal tissue, and its application in the context salingtemas.	32	
	2.1.	2.1 Identify the plant tissue structure and connect it to its function, explaining the basic nature of totipotensi as tissue culture.	15	
	2.2.	2.2 Describe the structure of vertebrate animal tissues and to link him to function.	15	
	0	DEUTERONOMY DAILY	2	
	3	3. Describe the structure and function of certain human and animal organs, disorders / diseases that may occur and its implications on salingtemas.	26	
	3.1.	3 1. Explain the relationship between structure, function and processes as well as disorders / diseases that can occur in the human motion system	12	
	0	DEUTERONOMY DAILY	2	
	3.2.	3 2.Explain the relationship between structure, function and processes as well as disorders / diseases that can occur in the circulatory system	10	
	DEUTERONOMY DAILY		2	
	RESERVE		5	
TOTAL			90	
2	3	3. Describe the structure and function of certain human and animal organs, disorders and / or diseases that may occur and its implications on salingtemas.	90	

3.3.	3.3 Explain the relationship between structure, function and processes as well as disorders / diseases that can occur in the digestive system in human and animal foods (eg ruminan-waste)	15	
	DEUTERONOMY DAILY	2	
3.4.	3.4 Explain the relationship between structure, function and processes as well as disorders / diseases that can occur in the respiratory system in humans and animals (eg birds).	15	
	DEUTERONOMY DAILY	2	
3.5.	3.5 Explain the relationship between structure, function and processes as well as disorders / diseases that can occur in the excretion system in humans and animals (eg fish and insects).	15	
	DEUTERONOMY DAILY	2	
3.6.	3.6 Explain the relationship between structure, function and processes as well as disorders / diseases that can occur in the human regulatory systems (nervous, endocrine, and sensing).	12	
	DEUTERONOMY DAILY	2	
3.7.	3.7 Explain the relationship between structure, function, and a process that involves the formation of sex cells, ovulation, menstruation, fertilization, and breastfeeding, as well as disorders and diseases that can occur in the human reproductive system.	13	
	DEUTERONOMY DAILY	2	
3.8.	3.8 Explain to the body's defense mechanism against foreign substances such as antigens and pathogens.	8	
	DEUTERONOMY DAILY	2	
	RESERVE	5	
	TOTAL	95	
	TOYTAL HOURS	185	

Pekalongan, October 2012

Knowing,
Principal of SMA N 1 Pekalongan,

Biology Teacher,

Sulikin, S.Pd
NIP. 196901021994031005

Drs. H. Riyanto
NIP. 196706041995121003

SEMESTER PROGRAMME

School : Senior High 1 Pekalongan
 Subject : Biology
 Grade/Semester : XI / 1
 Academic Year : 2012 / 2013

NU. CS / BC	COMPETENCY STANDARD / BASIC COMPETENCE	ALOCATION OF TIME	MONTH																												Facts		
			JULY					AUGUST					SEPTEMBER					OCTOBER					NOVEMBER					DESEMBER					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	1. Understanding the structure and function of the cell as the smallest unit of life	27																															
1.1.	1.1 Describe the chemical components of cells, structure and function of the cell as the smallest unit of life.	8			5	3																											
1.2.	1.2 Identify plant and animal cell organelles.	10				2	5	5		3																							
1.3.	1.3 Comparing the membrane transport mechanisms (diffusion, osmosis, active transport, endocytosis, and eksositosis).	7								2	5																						
	DEUTERONOMY DAILY	2																															
2	2. Understanding the relationship between structure and function of plant and animal tissue, and its application in the	32																															

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER DUA

DEUTERONOMY DAILY	2																				2						
RESERVE	5																				5						
TOTAL	90																										

Pekalongan, October 2012

Knowing,
Principal of SMA N 1 Pekalongan,

Biology Teacher,

Sulikin, S.Pd
NIP. 196901021994031005

Drs. H. Riyanto
NIP. 196706041995121003

SYLLABUS

School : Senior High School 1 Pekalongan
 Subject : Biology
 Grade : XI
 Semester : I

Standard Competence : Student will be able to describe the structure and function of plant and animal tissue also the implication in science, technology, environment, and society.

Basic Competence	Learning Material	Learning Activity	Indicator	Assessment	Time Allocation	Learning Sources
Student will be able to identification the structure of plant tissue and relate to it function and describe the nature of totipotent as base of tissue culture	By the origin, plant tissues differentiate into two types, namely meristematic tissue and permanent tissue. Meristemetic tissue (embryonic tissue) consists of a collection of young cells that continue to divide producing another tissues Example of meristemetic tissue are in the shoot of stem and root also the cambium . Meristem at the shoot of the stem and roots of plants cause increasing the tall. Cambium tissue produces vascular cambium and cork cambium. Results of fission in meristemetic tissue called permanent tissue, because it is not undergoing differentiation anymore. Based on the structure and	<ul style="list-style-type: none"> • Student do study literature about plant tissue • Student work in group to discuss the worksheet • Student browse information from many sources the structure of plant cell 	Student will be able to : <ol style="list-style-type: none"> 1.Explaining the structure and function of each plant tissues 2. Identify a variety of plant tissues 3. Distinguish different tissues (epidermis, collenchyma, schlerenchyma, parenchyma, xylem, phloem, and cambium) organ constituent plant 4. Distinguish the structure of root and stem in monocot and dicot plant 5. Describe the nature of totipotent as base of tissue culture 6. Do the microscopic 	<ul style="list-style-type: none"> • Students knowledge will be assessed by multiple choice and essay test in worksheet • Students product will be assessed by portfolio assessment (containing discussion results and the task) • Students activity will be assessed by 	6 x 45 minutes	Sources : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aryulina, Diah, dkk. 2007. <i>Biologi 2 SMA and MA Grade XI page 34-63.</i> Jakarta : ESIS, Erlangga ▪ Biology laboratory ▪ Environment ▪ Syamsuri, Istamar. 2004. <i>Biologi for Junior High School Grade XI Semester I page 38-80.</i> Jakarta : Erlangga ▪ Worksheet of Plant Tissue ▪ http://gonzaga.biologi.com

	<p>function, permanent tissue can be divided into the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Epidermis ▪ Parenchyma as ground mertistem ▪ Sclerenchyma and collenchyma as support tissue ▪ Xylem and phloem as transport tissue ▪ Cork <p>Plant organ can divided into 3 parts : root, stem, and leaf.</p>	<p>observation of various tissues from the roots, stems, and leaves.</p> <p>7. Identify the several tissues structures in plants from observations.</p>	<p>observation sheet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Students attitude will be assessed by questioner 		<p>Materials and tools:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Worksheet ▪ Snakes and ladders game ▪ Dice ▪ Laptop with LCD ▪ White board and board marker ▪ Tools and material in biology laboratory
--	--	---	---	--	---

Biology Teacher,

Pekalongan, September 2012
Trainee,

Drs. H. Riyanto
NIP.196706071995121 003

Mutia Imtihana
NIM. 4401409046

LESSON PLAN

School	: Senior High School 1 Pekalongan
Subject	: Biology
Grade/Semester	: XI/I
Subject Material	: Plant Tissue
Time Allocation	: 6 x 45 minutes

Standard Competence

Student will be able to understanding relationship between structure and function of plant and animal tissue also the application in SETS

Basic Competence

Student will be able to identification the structure of plant tissue and relate to it function and describe the nature of totipotent as base of tissue culture

Indicators

Student will be able to :

1. Explaining the structure and function of each plant tissues
2. Identify a variety of plant tissues
3. Distinguish different tissues (epidermis, collenchyma, schlerenchyma, parenchyma, xylem, phloem, and cambium) organ constituent plant
4. Distinguish the structure of root and stem in monocot and dicot plant
5. Describe the nature of totipotent as base of tissue culture
6. Do the microscopic observation of various tissues from the roots, stems, and leaves.
7. Identify the several tissues structures in plants from observations.

I. Learning Objectives

Student will be able to :

1st meeting

- Explaining the structure and function of each plant tissues
- Identify a variety of plant tissues

2nd meeting

- Distinguish different tissues (epidermis, collenchyma, schlerenchyma, parenchyma, xylem, phloem, and cambium) organ constituent plant
- Distinguish the structure of root and stem in monocot and dicot plant
- Describe the nature of totipotent as base of tissue culture

3rd meeting

- Do the microscopic observation of various tissues from the roots, stems, and leaves.
- Identify the several tissues structures in plants from observations.

II. Learning Material

Plant Tissues

By the origin, plant tissues differentiate into two types, namely meristematic tissue and permanent tissue. Merestematic tissue (embryonic tissue) consists of a collection of young cells that continue to divide producing another tissues Example of meristematic tissue are in the shoot of stem and root also the

cambium . Meristem at the shoot of the stem and roots of plants cause increasing the tall. Cambium tissue produces vascular cambium and cork cambium. Results of fission in meristematic tissue called permanent tissue, because it is not undergoing differentiation anymore.

Based on the structure and function, permanent tissue can be divided into the following:

- Epidermis
- Parenchyma as ground meristem
- Sclerenchyma and collenchyma as support tissue
- Xylem and phloem as transport tissue
- Cork

Plant organ can be divided into 3 parts : root, stem, and leaf.

III. Learning Method

Methods : Observation, discussion, presentation

Approach : Contextual Learning

IV. Learning Steps

1st meeting

No	Learning Activities	Character Value	Time
1.	Opening Activity 1. Teacher check students' attendance and praying 2. Teacher tell the basic competence, indicators and learning objectives 3. Teacher give the apperception by asking the student about cell and tissues meaning 4. Teacher divided into 6 study groups and describes the mechanism of learning implementation	Religious Motivation Curiosity Willingness to learn Listening	10 minutes
2.	Main Activity a. Exploration <ul style="list-style-type: none"> • Student read, listening, and understand the structure and various of plant tissue from the book and presentation by teacher b. Elaboration <ul style="list-style-type: none"> • Students in group of 5 do the game of snakes and ladders about plant tissue. • The steps of the game are : <ul style="list-style-type: none"> - Starting the game by roll the dice - Each student from group representative answer the question that read by the teacher and have to answer it. - If the dice in green color, student representative can be helped by his/her 	Listening Analytic thinking Curiosity Tolerance Working in group Self confident Analytic thinking Critical thinking Solve the problem Curiosity	70 minutes

	<p>group</p> <ul style="list-style-type: none"> - If the dice in yellow color, student have to answer it by him/herself - If the dice in red color, student get punishment - The next round, members who have been roll the dice replaced by another member of the group, and so on. <ul style="list-style-type: none"> • Student discuss and collect more information from some literatures <p>c. Confirmation</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teacher give positive feedback and confirmation of the result of exploration and elaboration • Reinforcement concept of plant tissue and additional information by the teacher. 	Motivation	
3.	<p>Closing Activity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Student make conclusion about plant tissue. • Teacher tell the student about material in next meeting. 	Making conclusion	10 minutes

2nd meeting

No	Learning Activities	Character Value	Time
1.	<p>Opening Activity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teacher check students' attendance and praying 2. Teacher tell the basic competence, indicators and learning objectives 3. Teacher give the apperception by asking the student about organs in plant 4. Teacher divided into 7 study groups and describes the mechanism of learning implementation 	Religious Motivation Curiosity Willingness to learn Listening	10 minutes
2.	<p>Main Activity</p> <p>a. Exploration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Student read, listening, and understand the structures and tissues in various organ in plant from the book and presentation by teacher <p>b. Elaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Students in group of 4 do the worksheet about Organs in Plant, discuss, and collect more information from some literatures. <p>c. Confirmation</p>	Listening Analytic thinking Curiosity Working in group Analytic thinking Critical thinking Solve the problem Curiosity	70 minutes

	<ul style="list-style-type: none"> • Each group representative, present the discussion result in front of class • Reinforcement concept of plant organs and additional information by the teacher. 	Self confident Curiosity	
3.	<p>Closing Activity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Student make conclusion about plant organs • Teacher give task to observe the relation between cell totipotent and tissue culture • Teacher tell the student about material in next meeting. 	Making conclusion	10 minutes

3rd meeting

No	Learning Activities	Character Value	Time
1.	<p>Opening Activity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teacher check students' attendance and praying 2. Teacher tell the basic competence, indicators and learning objectives 3. Teacher asks the student to prepare for the observation of plant tissue 4. Teacher divided into 10 study groups and each groups prepare the observation tools and materials 	Religious Motivation Active	10 minutes
2.	<p>Main Activity</p> <p>a. Exploration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Student make preparations leaf pieces lengthwise then observed under microscope with magnification of 10 x 10 and 10 x 40. • Student observes with microscope the cross section of roots and stems with a magnification of 10 x 10 and 10 x 40. • Student drawing the observation result <p>b. Elaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Students in group of 4 give the explanation of each part in plant organ • Student discuss and collect more information from some literatures <p>c. Confirmation</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teacher give positive feedback and confirmation of the result of observation 	Self confident Tolerance Working in group Analytic thinking Solve the problem Motivation	70 minutes
3.	<p>Closing Activity</p> <ul style="list-style-type: none"> • Student collect the observation result 	Inisiatif	10 minutes

V. Learning Tools and Material

- Worksheet
- Snakes and ladders game

- Dice
- Laptop with LCD
- White board and boardmarker
- Tools and material in biology laboratory

VI. Learning Sources

- Aryulina, Diah, dkk. 2007. *Biologi 2 SMA and MA Grade XI page 34-63*. Jakarta : ESIS, Erlangga
- Biology laboratory
- Environment
- Syamsuri, Istamar. 2004. *Biologi for Junior High School Grade XI Semester I page 38-80*. Jakarta : Erlangga
- Worksheet of Plant Tissue
- <http://gonzaga.biologi.com>

VII. Assessment

- Students knowledge will be assessed by multiple choice and essay test in worksheet
- Students product will be assessed by portfolio assessment (containing discussion results and the task)
- Students activity will be assessed by observation sheet
- Students attitude will be assessed by questioner

Rubric Assessment

Cognitive Assessment Rubric

Worksheet

1 st Meeting (Snake & Ladders)		2 nd Meeting		3 rd Meeting (Praktikum)	
Number	Score	Number	Score	Explanation	Score
1	10	1	2	Judul	10
2	10	2	2	Tujuan	10
3	10	3	2	Alat bahan	10
4	10	4	2	Cara kerja	10
5 – 30	Each 10	5	2	Hasil	50
		6	2	Kesimpulan	10

$$\text{Score} = \frac{\text{student score}}{\text{total score}} \times 100$$

Affective Assessment Rubric

No.	Aspects	Score	Explanation
1.	Pay close attention to the teacher's explanation	1 – 3	
2.	Enthusiastic about work.	1 – 3	
3.	Working with the group.	1 – 3	
4.	Being honest and fair in doing the task	1 – 3	

	Score <2 = less, 2 = enough, > 2 = good	Average	
--	---	---------	--

Psychomotor Assessment

Observation Sheet of Psychomotor

Assessment indicators :

1. Role in the group (mengaktifkan kelompok/P1)
2. Involvement in group (corrected/P2)
3. Guiding friends in learning (replace/P3)
4. Involvement in PBM (sharpen/P4)

No.	Name	Score at Aspect Assessment				Amount of Score
		P1	P2	P3	P4	

Psychomotor Assessment Rubric

P1	= 71-75
Passive	(71-73)
Less active	(74-75)
P2	= 76-80
Helping members of the group	(76-78)
Assist and enable members of the group	(79-80)
P3	= 81-85
Correcting the discussion	(81-83)
Correcting and advising	(84-85)
P4	= 86-90
Presenting the results of the discussion	(86-88)
Explaining the results of the discussion	(89-90)

Biology Teacher,

Pekalongan, September 2012

Trainee,

Drs. H. Riyanto
NIP.196706071995121 003

Mutia Imtihana
NIM. 4401409046

ATTACHMENT

Snakes and Ladders Game

29	30	31	32	33	34	35
28	27	26	25	24	23	22
15	16	17	18	19	20	21
14	13	12	11	10	9	8
1	2	3	4	5	6	7

Aturan Bermain “Ular Tangga”

- Memulai permainan dengan melempar dadu
- Setiap putaran, masing-masing kelompok mengirimkan anggotanya untuk maju ke depan dan bertanding dengan anggota kelompok lain
- Putaran selanjutnya, anggota kelompok yang telah maju digantikan dengan anggota lain dari kelompoknya, dan demikian seterusnya.
- Jika berada di Zona Hijau : menjawab pertanyaan dengan bantuan anggota kelompoknya
- Jika berada di Zona Kuning : menjawab pertanyaan tanpa bantuan kelompoknya (menjawab sendiri). Jika di zona ini menemukan tangga, dan dapat menaiki tangga sampai ke zona selanjutnya dengan catatan dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
- Jika berada di Zona Merah : tidak mendapat pertanyaan sehingga tidak perlu menjawabnya, melainkan mendapat hukuman (Zonk!) lalu posisinya bergerak turun mengikuti kepala ular sampai menuju ekornya.
- Jika setelah melempar dadu mendapatkan posisi/letak di Zona yang sama dengan kelompok lain, maka diberikan kesempatan lagi untuk melempar dadu kembali .

Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan ikatan pembuluh radial? *letak xylem dan floem berselang seling*
2. Apa fungsi jaringan gabus pada tumbuhan? *sebagai pelindung jaringan lain dari kekeringan*
3. Part of plant that have the role to distribute water from ground it called? *xylem*
4. What is the function of floem? *distribute the result of photosynthesis to another part of plant*
5. Mention the xylem component? *Komponen pembuluh/trachea, tracheid, fiber/serabut xylem, parenchyma xylem*
6. Meristem primer ditemukan pada? *apex of root and stem*
8. Mango can do the photosynthesis because it have chlorophyll in? *palisade parenchyma*
9. Lingkaran tahun pada pohon disebabkan oleh aktivitas? *cambium*
10. Based on tunica corpus theory, the part that have role in expand the surface is called? *tunica*

12. Mention 3 characteristics of meristem tissue! *embryonic, microscopic, thin walled, have kuboid or prismatic shape, small vacuole, rich of protoplasm*
13. What is the part of plant that included in secondary meristem?
cambium (vascular cambium, cork cambium/fellogen)
14. Batok kelapa sangat keras karena tersusun dari jaringan? *schlerenchyme tissue*
15. Kelenturan tangkai daun ketika ditiup angin disebabkan oleh salah satu jaringan yang menyusunnya yaitu *sel kipas*
16. Stomata dan trikoma merupakan modifikasi dari jaringan *epidermis*
17. Pertumbuhan dan perkembangan cambium vaskuler cambium Ke arah dalam pada batang akan menghasilkan ... *secondary xylem*
18. Mention types of meristem based on their position/location! *apical, lateral, intercallary*
19. Mention 5 kinds of permanenet tissues! *cork, vascular, support, parenchyma, epidermis*
20. According to histogen theory of hanstein, the part that will become central zone is ... *phlerome*
22. What is the meaning of anticlinal fission?
23. What is the function of epidermis tissue?
pelindung terhadap penguapan, kerusakan mekanis, suhu udara yg terlalu tinggi/rendah, kehilangan zat-zat makanan , dan serangan hama serta penyakit
24. Aerenchyme is the type of parenchyme tissue that have function as ? *air storage*
25. What is the different between closed collateral and open collateral? *close without cambium, open has cambium*
26. According to position in plant body, fibers classified into 2 types, there are : *xylary and extraxylary fibers*
27. Mention 3 types of collenchyme tissue! *angular, lamellar, lacunar, annular*
28. Mention 3 function of parenchyma tissue! *storage, assimilation, water storage, air storage, transportation*
30. What is the function of thrychoma in root? *membantu penyerapan air dan garam mineral*
31. Mention 2 types of trichoma! *glandular and non glandular*
32. Mention parts of stoma! *porus, epidermis cell, guard cell, sel tetangga*
33. What is the different between diastik and parasitic? *letak sel tetangga, diastik tegak lurus parasitic sejajar dengan guard cell*
35. Mention 4 characteristic of epidermis tissue! *no chlorophyll, no intercellular cell, form derivate, rectangular shape, consist of living cells*

1 soal = 10 poin

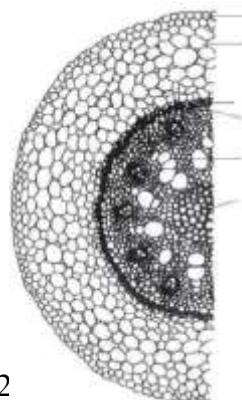
WORK SHEET

PLANT ORGAN

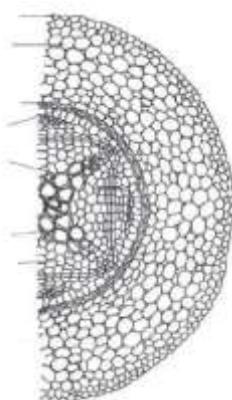
Group
 Member : 1.....
 2.....
 3.....
 4.....
 XI IPA :

Roo

1. Mention parts that designated by the line!



2

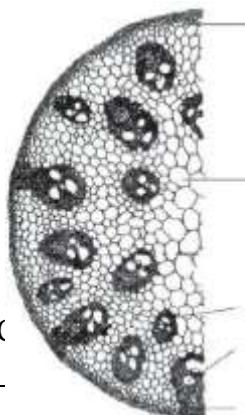


and dicot root!

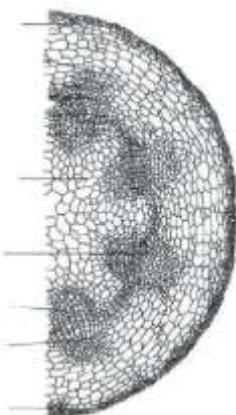
Component	Monocot	Dicot
Letak berkas pembuluh		
Cambium		
Empulur		

Stem

3. Mention parts that designated by the line!



4. C



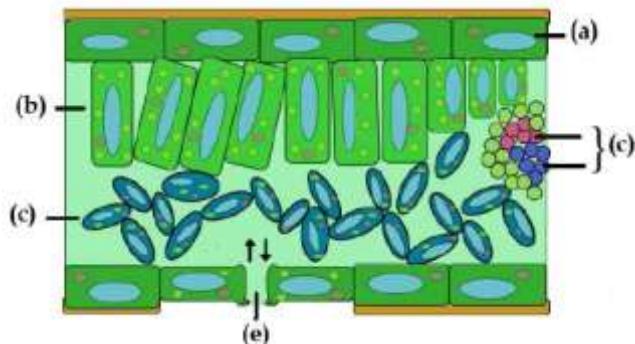
and dicot stem!

		Dicot
Letak berkas pembuluh		
Cambium		

Empulur		
---------	--	--

Leaf

5. Mention the leaf tissue component



6. What is the function of each component of leaf?

Component	Function
Upper epidermis	
Palisade parenchyma	
Spongy parenchyma	
Vascular bundle	
Lower epidermis	

Masing-masing poin = 2 poin

Kunci Jawaban Worksheet Plant organ

1. - epidermis

- korteks
- endodermis
- perisikel
- xylem
- empulur
- kambium

2.

Component	Monocot	Dicot
Letak berkas pembuluh	Berselang seling	kolateral
Cambium	-	Punya
Empulur	Luas	Sempit

3. – korteks

- empulur
- cambium
- xylem
- floem
- epidermis

4.

Component	Monocot	Dicot
Letak berkas pembuluh	Tersebar	beraturan
Cambium	-	Memiliki cambium
Empulur	Tidak dapat dibedakan dengan korteks	Dapat dibedakan dengan korteks

5. a. epidermis

- b. palisade parenchyma
- c. vascular bundle
- d. spongy parenchyma
- e. stomata

6.

Component	Function
Upper epidermis	Pelindung, transpirasi, respirasi
Palisade parenchyma	Assimilasi
Spongy parenchyma	Storage
Vascular bundle	Mangangkut air dan hasil fotosintesis
Lower epidermis	Pelindung, transpirasi, respirasi

Pengamatan Mikroskopis

- Tujuan : 1. Melihat susunan jaringan pada akar, batang, dan daun
2. Membandingkan struktur anatomi akar dan batang dikotil dan monokotil

Alat dan Bahan

Alat :	Bahan :
1. Mikroskop	1. Irisan melintang akar, batang, dan daun <i>Zea mays</i> / jagung
2. Silet	2. Irisan melintang akar, batang, dan daun <i>Impatiens balsamina</i> / pacar air
3. Gabus	3. Irisan melintang batang dan daun <i>Pleomele angustifolia</i> / suji
4. Cawan petri	
5. Pipet	
6. Gelas benda dan gelas penutup	

Cara Kerja

1. Lakukan pengirisan secara melintang setipis mungkin menggunakan bantuan gabus pada akar, batang, dan daun dari masing-masing tanaman dengan menggunakan silet tajam
2. Letakkan irisan di atas gelas benda dan ditetes dengan air lalu tutup dengan gelas penutup
3. Amati hasil dengan menggunakan mikroskop
4. Buatlah gambar skematis dari preparat yang telah diamati

Hasil Pengamatan

No	Nama Preparat	Gambar	Keterangan

Group :
Member :
1.
2.
3.

Hasil Pengamatan

No	Nama Preparat	Gambar	Keterangan

JADWAL MENGAJAR
MAHASISWA PPL UNNES DI SMAN 1 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

Nama Mahasiswa PPL : Mutia Imthana
 Mata Pelajaran : Biologi
 Guru Pamong : Dra. H. Riyanto

Hari : Senin

Hari : Selasa

Hari : Rabu

Jam Ke-	Kelas	Jam Ke-	Kelas	Jam Ke-	Kelas
1	Upacara	1	-	1	XI-IPAS
2	-	2	-	2	XI-IPAS
3	-	3	-	3	XI-IPAS
Istrahat		Istrahat		Istrahat	
4	-	4	-	4	XI-IPAS
5	-	5	-	5	-
6	-	6	-	6	-
Istrahat		Istrahat		Istrahat	
7	-	7	-	7	XI-IPAY
8	-	8	-	8	XI-IPAY

Hari : Kamis

Hari : Jumat

Hari : Sabtu

Jam Ke-	Kelas	Jam Ke-	Kelas	Jam Ke-	Kelas
1	-	1	Kegiatan Terpadu	1	-
2	-	2	-	2	-
3	-	3	-	3	-
Istrahat		Istrahat		Istrahat	
4	-	4	-	4	-
5	-	5	-	5	-
6	-	6	-	6	-
Istrahat					
7	-			7	-
8	-			8	-



BUKU HARIAN PELAKSANAAN MENGAJAR
SMA NEGERI 1 PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Mengajar di kelas	Nomor SK/KD	JP	PK	Materi Pelajaran	S/ BS	Alasan belum selesai	Siswa yang tidak hadir	Ket. Siswa S/I/A
1	Rabu/29 Agustus 2012	1-2	XI IPA 6	2.1	2	1	Plant Tissue	S			
2	Rabu/29 Agustus 2012	3-4	XI IPA 5	2.1	2	1	Plant Tissue	S			
3	Rabu/5 September 2012	1-2	XI IPA 6	2.1	2	3	Praktikum Jaringan Tumbuhan	S			
4	Rabu/5 September 2012	3-4	XI IPA 5	2.1	2	3	Praktikum Jaringan Tumbuhan	S			
5	Rabu/5 September 2012	7-8	XI IPA 7	2.1	2	2	Plant Organ	S		-	-
6	Rabu/12 September 2012	3-4	XI IPA 5	2.2	2	5	Connective Tissue	S			
7	Kamis/13 September 2012	7-8	XI IPA 6	2.2	2	5	Connective Tissue	S			
8	Jumat/14 September 2012	4	XI IPA 5	2.1	1		UH. Plant Tissue and Organ	S		Wisnu Aji	I
9	Rabu/19 September 2012	1-2	XI IPA 6	2.1	2		UH. Plant Tissue and Organ + Introducing Motion System	S		Zanetta Attalia	S
10	Rabu/19 September 2012	3-4	XI IPA 5	3.1	2	7	Skeleton, Joint, and Muscle	S		-	-
11	Rabu/19 September 2012	7-8	XI IPA 7	2.2	2	6	Muscle, Nervous Tissue and Organ System	S		-	-
12	Rabu/26 September 2012	1-2	XI IPA 6	3.1	2	8	Relation of Skeletal, Muscle and Joint and Bone Formation	S		-	-
13	Rabu/26 September	3-4	XI IPA 5	3.1	2	9	Muscle Contraction and Disorder	S		-	-

	2012						in Motion System				
14	Rabu/26 September 2012	7-8	XI IPA 7	3.1	2	8	Relation of Skeletal, Muscle and Joint and Bone Formation	S	-	-	-
15	Jumat/28 September 2012	4	XI IPA 5	2.1	1		Remidial of Plant Tissue	S	-	-	-
16	Rabu/3 Oktober 2012	1-2	XI IPA 6	2.2	2		UH. Animal Tissue	S	-	-	-
17	Rabu/3 Oktober 2012	3-4	XI IPA 5	2.2	2		UH. Animal Tissue	S	-	-	-
18	Rabu/3 Oktober 2012	7-8	XI IPA 7	2.2	2		UH. Animal Tissue	S	-	-	-

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Pekalongan

Koordinator Guru Pamong

Pekalongan, Oktober 2012

Guru Pamong

Sulikin, S.Pd
NIP. 196901021994031005

Sulaiman, S.Pd
NIP. 196303061986011003

Drs. H. Riyanto
NIP. 196706041995121003

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Pekalongan

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
GURU PAMONG			Tanda Tangan		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Dosen Pembimbing	Guru Pamong
		Bimbingan pembuatan RPP			
	Rabu, 29 Agustus 2012	Plant Tissue	XI IPA 6		
	Rabu, 29 Agustus 2012	Plant Tissue	XI IPA 7		
	Rabu, 5 September 2012	Praktikum Plant Tissue	XI IPA 6		
	Rabu, 5 September 2012	Praktikum Plant Tissue	XI IPA 5		
	Rabu, 5 September 2012	Plant Organ	XI IPA 7		
	Rabu, 12 September 2012	Connective Tissue	XI IPA 5		
	Kamis, 13	Connective Tissue	XI IPA 6		

	September 2012				
	Rabu, 19 September 2012	Rangka, Sendi, Otot	XI IPA 5		
	Rabu, 19 September 2012	Muscle and Nervous Tissue	XI IPA 7		
	Rabu, 26 September 2012	Bone Development and Relation between bone. Joint, and muscle	XI IPA 6		
	Rabu, 26 September 2012	Muscle Contraction and Disorder in Motion System	XI IPA 5		
	Rabu, 26 September 2012	Bone Development and Relation between bone. Joint, and muscle	XI IPA 7		

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 Pekalongan

Pekalongan, Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Sulikin, S.Pd

NIP. 19690102 199403 1 005

Drs. Bambang Priyono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001

DOKUMENTASI

